
**PENGUNAAN MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS XI SMAK ST. PETRUS ENDE TAHUN
PELAJARAN 2025/2026**

Marselina Sindi Senggo¹

¹Universitas Flores

Email: marselinasindisenggo@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media poster digital terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas XI SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode tes. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Penilaian kemampuan menulis teks persuasi didasarkan pada lima aspek, yaitu judul, kesesuaian isi dengan poster, penyusunan argumen, keefektifan kalimat, dan penggunaan kalimat ajakan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor yang diperoleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media poster digital. Pada pre-test, persentase hasil belajar siswa sebesar 64,33%, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 81,60%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 17,27 poin persentase. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) juga meningkat dari 13 siswa pada pre-test menjadi 25 siswa pada post-test. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster digital dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas XI SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Media Poster Digital, Kemampuan Menulis, Teks Persuasi.

Abstract: This study aims to determine the use of digital poster media in improving the ability to write persuasive texts among Grade XI students at SMAK St. Petrus Ende in the 2025/2026 Academic Year. This study used a quantitative approach with a test method. Data were collected through an initial test (pre-test) and a final test (post-test). Students' persuasive writing ability was assessed based on five aspects, namely title, relevance of content to the poster, organization of arguments, sentence effectiveness, and the use of persuasive sentences. The results showed that students' persuasive writing ability improved after the use of digital poster media. The pre-test result was 64.33%, while the post-test result increased to 81.60%. Thus, there was an increase of 17.27 percentage points. The number of students who achieved the Minimum Mastery Criteria also increased from 13 students in the pre-test to 25 students in the post-test. Therefore, it can be concluded that the use of digital poster media can improve the ability to write persuasive texts among Grade XI students at SMAK St. Petrus Ende in the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: *Digital Poster Media, Writing Ability, Persuasive Text.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Dalam proses pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan, informasi, dan perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah teks persuasi. Teks persuasi bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau memengaruhi pembaca agar menerima suatu gagasan atau melakukan tindakan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAK St. Petrus Ende, kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas XI masih belum optimal. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menyusun argumen secara logis, serta menggunakan kalimat ajakan yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasi adalah media poster digital. Poster digital memberikan rangsangan visual melalui perpaduan gambar, teks, dan pesan sehingga dapat membantu siswa menemukan ide dan mengembangkan gagasan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media poster digital terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas XI SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis teks persuasi siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan sampel berjumlah 30 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes tertulis yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Pada tahap pre-test, siswa diminta menulis teks persuasi berdasarkan tema yang telah ditentukan tanpa menggunakan media poster digital. Pada tahap post-test, siswa mengamati media poster digital, kemudian menulis dan mengembangkan teks persuasi berdasarkan pesan yang terdapat dalam poster.

Penilaian kemampuan menulis teks persuasi dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu judul, kesesuaian isi teks dengan poster, penyusunan argumen, keefektifan kalimat, dan penggunaan kalimat ajakan. Masing-masing aspek memiliki skor maksimal 20 sehingga skor maksimal keseluruhan adalah 100. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase hasil yang diperoleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 14 hari, yaitu pada tanggal 13 Juli sampai 27 Juli 2026. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu pre-test dan post-test. Pada tahap awal, siswa diberikan materi mengenai teks persuasi dan diminta menulis teks persuasi berdasarkan tema menjaga kebersihan lingkungan. Pada tahap akhir, siswa mengamati media poster digital dan kemudian menulis teks persuasi berdasarkan isi dan pesan yang terdapat dalam poster.

Pada pre-test, persentase skor keseluruhan siswa mencapai 64,33%. Sebanyak 13 dari 30 siswa mencapai KKM, sedangkan 17 siswa belum mencapai KKM. Setelah menggunakan media poster digital, hasil post-test meningkat menjadi 81,60%. Sebanyak 25 siswa mencapai KKM, sedangkan 5 siswa belum mencapai KKM. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 17,27 poin persentase.

No.	Aspek Penilaian	Pre-Test	Post-Test
1	Judul	77,50%	88,30%
2	Kesesuaian isi dengan poster	72%	81%
3	Penyusunan argumen	52%	76%
4	Keefektifan kalimat	59%	79,16%

5	Penggunaan kalimat ajakan	62%	84,16%
---	------------------------------	-----	--------

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster digital memberikan perubahan positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Poster digital memberikan rangsangan visual yang membantu siswa menemukan ide dan mengembangkan gagasan menjadi sebuah teks persuasi.

Pada aspek judul, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menentukan judul yang sesuai dengan tema dan isi tulisan. Pada aspek kesesuaian isi dengan poster, siswa lebih mudah menghubungkan pesan dalam poster dengan gagasan yang dituangkan dalam teks persuasi.

Peningkatan juga terlihat pada aspek penyusunan argumen. Sebelum menggunakan media poster digital, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun argumen yang runtut dan logis. Setelah menggunakan media poster digital, siswa lebih mudah menemukan gagasan yang dapat dikembangkan menjadi argumen. Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat efektif dan menggunakan kalimat ajakan juga mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, media poster digital dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi. Media ini berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa menemukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun argumen, menggunakan kalimat efektif, dan membuat kalimat ajakan yang persuasif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster digital dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas XI SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari hasil pre-test sebesar 64,33% menjadi 81,60% pada post-test, atau meningkat sebesar 17,27 poin persentase. Jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat dari 13 siswa menjadi 25 siswa. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian, yaitu judul, kesesuaian isi dengan poster, penyusunan argumen, keefektifan kalimat, dan penggunaan kalimat ajakan. Dengan demikian, media poster digital dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti. (2014). *Keterampilan Menulis Persuasi Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purwokerto Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Giri, A. (2023). *Penggunaan Media Gambar Poster Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Linansera, A. (2025). *Pengaruh Media Poster Digital terhadap Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Depok*.
- Sa'o, N. (2022). *Keterampilan Menulis Karangan Persuasif dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII AB SMPN Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022*.